STAINU Purworejo: Jurnal Al Ghazali
Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam
Homepage: https://ejournal.stainupwr.ac.id/
Email: alghazali@stainupwr.ac.id
E-ISSN: : 2599-2724

Vol 6 No I Bulan Januari-Juni 2023

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS DIGITAL LEARNING

Hawalia Hastani
Universitas Pendidikan Indonesia
hawaliahastani@gmail.com

Abstract

Due to the influence of technological advancements, the Qur'an can now be studied through digital media using internet access. This qualitative descriptive research aims to explore digital media that can be used as an alternative for learning the Qur'an and provide information about the advantages and disadvantages of digital Qur'an learning platforms. The goal is to determine the best way to read and study the Qur'an in the modern era, considering the rapid use of media and the importance of the need to learn the Qur'an in eradicating Qur'an illiteracy. The data collection techniques used in this research are observation and documentation.

Keywords: *Learning methods; Qur'an; Digital.*

Abstrak

Berkat perkembangan teknologi, al-Qur'an kini dapat kita pelajari melalui media digital dengan menggunakan akses internet. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengeksplorasi media digital yang dapat digunakan sebagai alternatif belajar Al-Qur'an dan memberi informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari platform belajar Al-Qur'an digital. Agar kita dapat mengetahui dan menentukan cara yang terbaik untuk membaca dan mempelajari al-Qur'an di era modern. Sebab, mengingat pesatnya penggunaan media dan pentingnya kebutuhan belajar Al-Qur'an dalam memberantas buta huruf al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

Kata Kunci: *metode pembelajaran; al-Qur'an; digital.*

A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi yang semakin modern membawa dampak besar bagi umat manusia (Supriadi & Haslinda, 2022, hlm. 46). Salah satu dampak yang dirasakan yakni adanya perkembangan media digital yang semula bersifat konvensional. Akses internet kini sangat mudah untuk didapatkan dengan biaya yang relatif murah, cepat, dan dapat dijangkau oleh semua kalangan di setiap lini kehidupan (Akbar, 2013, hlm. 65).

Maka tak dapat dipungkiri, kebutuhan manusia akan akses internet pun terbilang cukup tinggi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Palley (2012) dalam Turner (2015) menyatakan bahwa 60% generasi Z memulai kehidupan sosial mereka secara *online*. Mereka terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan gadget yang mereka miliki, melihat informasi tentang berbagai hal dari dunia luar melalui internet, bermain game dan bahkan berbelanja melalui satu benda yang ada di dalam genggaman mereka yaitu gadget (Hastini et al., 2020).

Namun dari sekian banyak kebutuhan manusia, ada salah satu kebutuhan penting yang mesti dipenuhi, yakni kebutuhan dari aspek rohani atau batiniah yang menyangkut hubungan manusia dan Tuhannya. Sebagaimana dikatakan oleh (Al Afify, 2018) bahwa aspek batiniah adalah aspek dalam yang tak terlihat, namun tanpanya aspek luar atau lahiriah tidak ada artinya.

Memang dari adanya kemajuan peradaban itu sejatinya memberikan kebahagiaan dan berbagai kemudahan bagi manusia. Namun faktanya tidak demikian, ketenangan batiniah semakin sulit dan mahal untuk didapatkan di kehidupan modern saat ini. Maka tidak heran jika perasaan tidak tenang mengakibatkan penyakit stress dan depresi (Burhanuddin, 2020). Lalu Islam memberikan solusi terkait hal itu, yakni dengan senantiasa menghadirkan Allah di dalam jiwa, sebagaimana firman-Nya yang termuat dalam QS. Ar-Rad: 28, *"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram."*

Al-Qur'an sebagai Kalamullah menjadi pedoman manusia dalam menghadapi berbagai persoalan yang menggelisahkan hati. Al-Qur'an bukan hanya sekedar kitab bacaan, namun dapat menjadi obat penenang jiwa. Hal ini sejalan dengan (Kusuma, 2016) yang menyatakan bahwa Al-Quran diyakini sebagai satu-satunya kitab suci yang memiliki energi daya gubah dan gugah yang luar biasa, serta semacam pengaruh yang dapat melemahkan dan menguatkan jiwa seseorang. Terbukti dengan peristiwa keislamannya Umar bin Khaththab setelah membaca lembaran ayat-ayat al-Qur`an. Sejalan dengan itu Zaenal Abidin dalam (Akbar, 2013) menyatakan, membaca al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Namun realitanya, kemampuan baca tulis masyarakat Indonesia sangatlah minim, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam (Sartina et al., 2020). Hal ini diperkuat oleh hasil riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) mencatat sekitar 65% masyarakat Indonesia buta aksara Al-Qur'an. Implikasi dari lemahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an tentu saja berdampak pada kurangnya intensitas untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an sehingga membuat semakin jauhnya umat ini

terhadap Al-Qur'an. Salah satu faktornya karena kurangnya motivasi intrinsik peserta didik untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.

Maka untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an, diperlukan pemilihan strategi dan metode yang tepat. Sebab, pada jenjang sekolah dasar membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an merupakan suatu kompetensi inti mendasar yang mesti dimiliki oleh siswa (Sumantri, 2020).

Mengingat bagaimana karakteristik generasi Z sangat suka menggunakan gadgetnya, mulai dikembangkan metode pembelajaran yang dapat memenuhi kesukaan mereka. Saat ini sudah berkembang banyak metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang lebih sering disebut e-learning, blended learning, ataupun online-learning. Meskipun demikian bukan berarti metode pembelajaran *face to face* tidak lagi digunakan untuk pembelajaran pada generasi Z.

Maka dari itu, dengan kebutuhan yang besar akan al-Qur'an dan muncul berbagai media pembelajaran digital yang semakin memudahkan kita dalam mempelajari al-Qur'an, melalui platform web berbasis digital yang menyediakan akses belajar al-Qur'an dengan mudah, praktis, kapanpun dan dimanapun. Oleh sebab itu, pokok bahasan dalam tulisan ini terkait Al-Qur'an dan metode pembelajarannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencoba menelaah apa saja media pembelajaran al-Qur'an yang berbasis digital serta kekurangan kelebihannya sehingga dapat menjadi alternatif dalam mempelajari al-Qur'an di masa kini. Cocokkah penggunaan teknologi untuk belajar al-Qur'an? Penelitian ini menjadi penting untuk mengemukakan kemungkinan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan digital dalam upaya peningkatan taraf baca tulis al-Qur'an.

B. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analitis untuk mengeksplorasi dan mengkaji data di dalamnya sehingga dapat terlihat gambaran deskriptif sebuah inovasi pembelajaran al-Qur'an dimasa kekinian. Artikel ini setidaknya berangkat dari dua asumsi yang substansial. Asumsi pertama, kebiasaan masyarakat yang lebih banyak memegang gadget mendorong munculnya berbagai media digital untuk belajar al-Qur'an dan agar lebih dekat dengan masyarakat, sehingga banyak aplikasi belajar Qur'an. Hal tersebut bertujuan untuk menanggulangi banyaknya masyarakat di masa sekarang mengalami defisit semangat belajar al-Qur'an dengan harapan dapat memberantas buta huruf al-Qur'an. Asumsi kedua, dengan adanya aplikasi digital belajar Qur'an Kemenag,

diharapkan para netizen dapat mengonsumsi informasi seputar al-Qur'an dengan baik dan benar dalam beragama dan bernegara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada bagian pendahuluan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pembahasan berikut akan menguraikan berbagai bentuk media digital yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran al-Qur'an di era digitalisasi. Pengembangan metode pembelajaran ini tidak terlepas dari tuntutan revolusi industri 4.0. Harapannya penggunaan teknologi dalam pembelajaran al-Qur'an, baik itu berupa e-learning, online-learning ataupun blended learning dapat memberikan hasil yang maksimal terkhusus pada generasi Z termasuk untuk meningkatkan literasi teknologi, data, dan manusia. Bentuk media tersebut adalah sebagai berikut:

1. **http://quran.ksu.edu.sa**

Dalam situs http://quran.ksu.edu.sa memuat aplikasi yang bisa diunduh untuk PC dan cukup baik membantu umat Muslim yang ingin membaca Al-Qur'an digital. Aplikasi ini merupakan proyek besar dari King Saud University, salah satu universitas terbesar di Arab Saudi. Kehadiran aplikasi 'Ayat' ini diharapkan dapat memberantas buta huruf al-Qur'an dan membantu umat Muslim di seluruh dunia agar terus berinteraksi dengan al-Qur'an dimanapun dan kapanpun. Salah satu kelebihannya terdapat fitur yang membantu untuk menghafal al-Qur'an. Anda bisa memilih menu Latihan Hafalan dan pengulangan ayat per ayat. Fitur lainnya yakni ayat Qur'an dan terjemah versi dua puluh bahasa, tafsir Qur'an dari enam kitab tafsir, murottal lebih dari dua puluh qori' ternama, i'rab Qur'an, mode tilawah dan hafalan.

STAINU Purworejo: Jurnal Al Ghazali
Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam
Homepage: https://ejournal.stainupwr.ac.id/
Email: alghazali@stainupwr.ac.id
E-ISSN: : 2599-2724

Vol 6 No I Bulan Januari-Juni 2023

2. Qara'a – Learn Quran

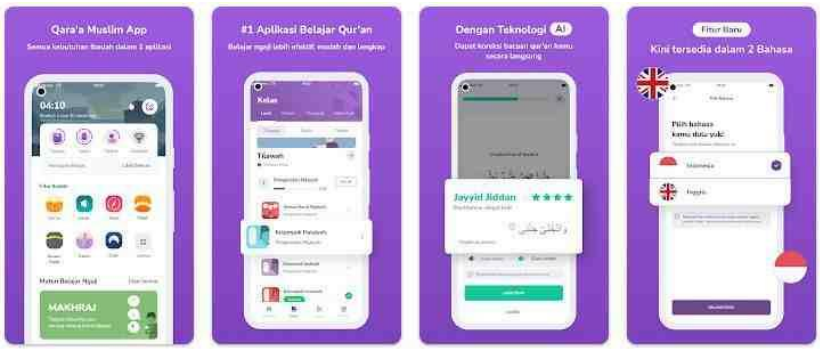

Qara'a adalah sebuah aplikasi Al-Quran dengan fitur lengkap. Di aplikasi ini, Anda dapat belajar membaca Al-Quran dari nol. Qara'a menyuguhkan pembelajaran soal cara membaca Al-Quran. Pembelajaran dalam aplikasi dimulai dari *tilawah*, *tahsin*, lalu dilanjut dengan *tahfidz*. Jika sudah menyelesaikan kelas, Anda akan mendapat sertifikat. Dengan Qara'a, Anda pun dapat melakukan *murajaah* dan setor surah harian. Aplikasinya pun dibekali dengan video serta artikel soal pengetahuan Islam. Yang lebih menarik, ada Al-Quran digital berbentuk *mushaf* (tanpa terjemahan). *Mushaf* di Qara'a dilengkapi dengan tanda berupa warna berbeda. Warna-warna ini bisa dijadikan petunjuk dalam membaca ayat Al-Quran dengan tajwid yang benar. Selain *mushaf*, Anda dapat memilih Al-Quran digital per ayat, atau per kata. Ada pula fitur pencarian. Fitur ini akan memudahkan Anda untuk mencari ayat tertentu beserta terjemahannya.

Masih banyaknya masyarakat yang tidak fasih membaca Al-Qur'an bahkan buta huruf merupakan ide awal dari pembuatan aplikasi Qara'a. Aplikasi ini memiliki 20 fitur lebih yang bisa diakses secara gratis. Menurut Kamel, kelas belajar membaca Al-Qur'an dimana pengguna bisa belajar lewat aplikasi Qara'a secara berjenjang dengan sangat mudah, karena dibantu oleh teknologi kecerdasan buatan yang mampu mengkoreksi sampai pelafalan huruf yang salah adalah fitur unggulan Qara'a. Selain fitur tersebut, aplikasi ini juga menyajikan fitur kemudahan beribadah mulai dari quran, jadwal shalat, hadits, tafsir dan lainnya.

3. Qiroah

STAINU Purworejo: Jurnal Al Ghazali
Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam
Homepage: https://ejournal.stainupwr.ac.id/
Email: alghazali@stainupwr.ac.id
E-ISSN: : 2599-2724
Vol 6 No I Bulan Januari-Juni 2023

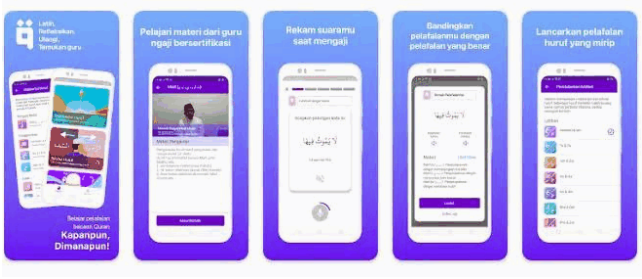

Aplikasi Qiroah akan menuntun Anda untuk belajar Al Quran melalui HP. Pertama, Anda akan diberi materi soal *makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf dari mulut. Selain itu, Anda pun dapat mengakses pembelajaran seputar *sifatul huruf*, pendalaman materi, dan juga materi tambahan. Ketika belajar masing-masing materi, Anda harus menonton sebuah video dulu. Kalau sudah selesai menonton video tersebut, silakan coba selesaikan latihan yang ada. Ucapkan lafaz yang terpampang di layar, dan lanjutkan hingga latihan selesai. Jika merasa butuh guru atau pendamping selama belajar, silakan buka *tabtalaqqi*. Di *tab* ini, ada daftar kontak guru/ustadz yang dapat dihubungi. Daftarnya sendiri disesuaikan dengan lokasi tempat tinggal Anda.

4. QuranLab

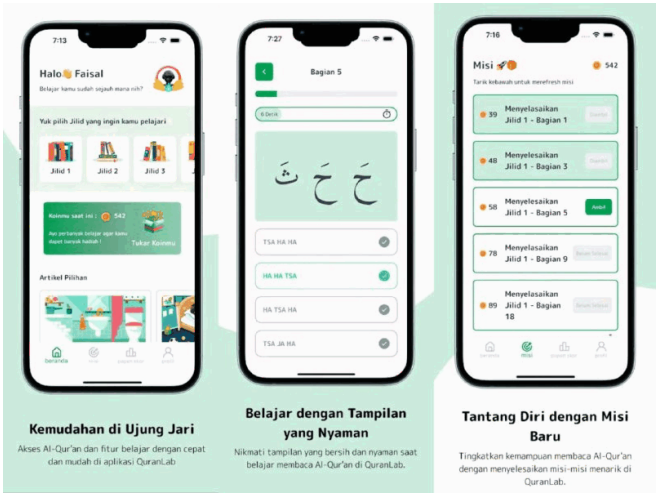

QuranLab hadir untuk memberikan pengalaman baru dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan fitur gamifikasi yang unik, QuranLab memungkinkan Anda untuk mengeksplorasi dunia pembelajaran dengan cara yang lebih seru dan menarik.

Di dalam QuranLab, Anda dapat melihat papan skor untuk memantau perkembangan pembelajaran Anda, serta mendapatkan poin, koin, level, dan penghargaan lainnya yang dapat membantu memotivasi Anda dalam belajar. Anda

juga dapat memilih berbagai avatar dan frame lucu dan menarik, sehingga belajar membaca Al-Qur'an tidak lagi membosankan.

Tidak hanya itu, aplikasi ini menawarkan berbagai misi menarik yang dapat membantu meningkatkan pemahaman Anda tentang Al-Qur'an. Dengan tantangan yang bervariasi, Anda dapat terus menantang diri sendiri untuk belajar dan memperdalam pemahaman tentang Al-Qur'an.

5. Abata

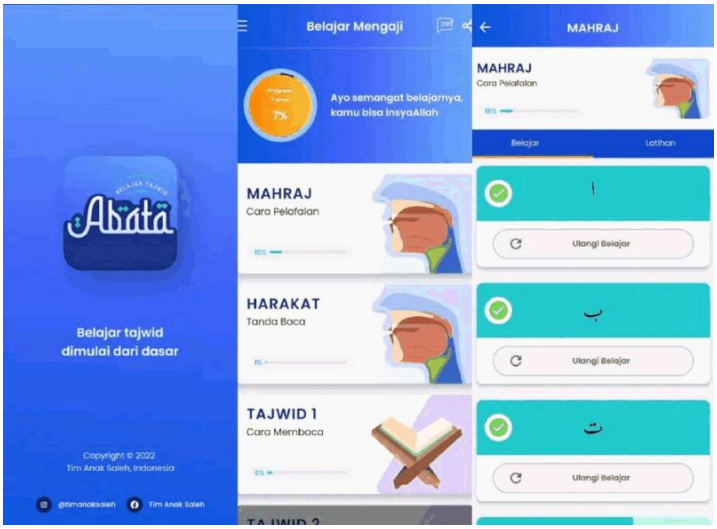

Abata membantu belajar membaca Al-Qur'an mulai dari pemula hingga menengah. Aplikasi digital yang bertujuan untuk memudahkan kita untuk belajar Al-Qur'an dari dasar dari hijaiyah hingga tajwid. Aplikasi ini gratis untuk diunduh. Terdapat dua mode dalam aplikasi ini: Mode belajar dan mode soal. Belajar dengan audio dan visual kemudian mulai mengerjakan soal yang diberikan. Anda bahkan bisa berlatih pengucapan atau tajwid dengan merekam suara Anda dan membandingkan dengan suara pengucapan yang benar.

6. JomTajwid

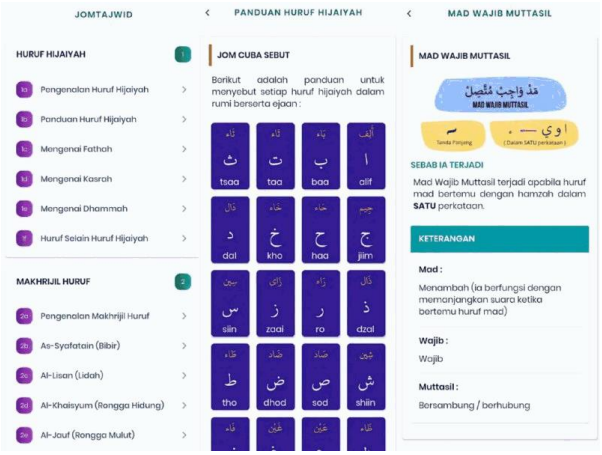

JomTajwid adalah platform yang disediakan bagi belajar ilmu tajwid dari dasar. Aplikasi JomTajwid bertujuan agar memudahkan Anda untuk meningkatkan pemahaman dalam ilmu tajwid yang dikemas dengan mudah dan praktis. Kelebihan aplikasi JomTajwid ini adalah:

a. Penggunaan grafik yang menarik dalam memvisualisasikan hukum tajwid.
b. Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami.
c. Pengaplikasian dari ayat Al-Quran untuk setiap hukum tajwid sehingga memudahkan Anda memahami ilmu tajwid yang dipelajari ketika membaca Al-Quran.
d. Praktik Audio disertakan untuk setiap contoh huruf atau contoh ayat.

Aplikasi JomTajwid telah berkembang tahun 2017. Fokus utama JomTajwid adalah untuk mewujudkan satu platform bagi umat Muslim untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid dengan mudah, murah, dan praktis bagi pemula.

7. Quranic

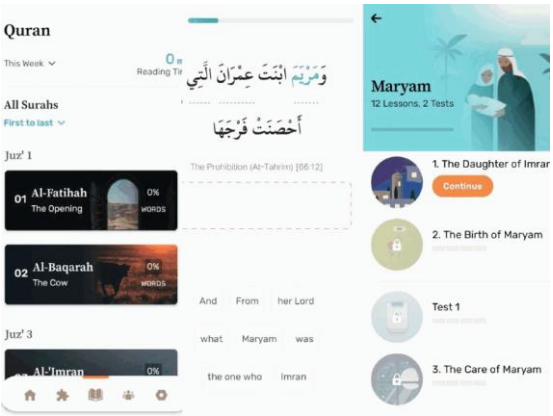

Quranic adalah aplikasi pembelajaran Islam pertama untuk Muslim yang ingin belajar bahasa Arab Al-Quran. Pelajari kata-kata & makna Al-Quran dengan cara yang asik dan interaktif menggunakan kisah-kisah dari kitab suci umat Muslim itu sendiri

Jika kamu pernah merasa seolah-olah belajar bahasa Arab Quran itu terlalu sulit atau bosan dengan kuliah dan pelajaran tradisional, gak perlu cari yang lain! Konten dalam Quranic dirancang untuk membuat belajar Al-Quran dan bahasa Arab menarik, interaktif dan yang paling penting - menyenangkan! Tidak hanya itu, tetapi metode pengajaran dengan pengulangan berjangka sangat efektif meningkatkan berapa banyak informasi yang kamu kuasai, jadi belajar bahasa Arab juga bisa cepat!

Dengan akses offline lengkap kamu dapat membaca, mempelajari dan memahami kitab Allah walaupun kamu berada di ruang dokter, di pantai atau sedang bersantai di rumah. Quranic akan membantumu belajar menghafal ayat-ayat, memahami tata bahasa, tanda baca, dan banyak lagi! Belajar kapan saja, di mana pun kamu mau!

Mengapa Belajar Bahasa Arab Dengan Quranic?

- Belajar cerdas – pelajaran yang dipilih secara cerdas mengajarkanmu dari kata-kata yang paling umum terlebih dahulu.
- Belajar dari Al-Quran – kamu akan belajar bahasa Arab menggunakan kisah-kisah dari Al-Quran itu sendiri
- Pelajaran seukuran jari ini membantumu belajar dalam sesi singkat dan terfokus.
- Belajar lebih cepat – pengulangan berjangka meningkatkan jumlah informasi yang kamu kuasai
- Pelajari tata bahasa, tanda baca, & kosakata bahasa Arab
- Temukan teknik terbaik untuk menghafal ayat-ayat dari Al-Quran
- Rapi, tampilan layar modern membuat lingkungan belajar yang lebih menarik daripada ruang kelas
- Belajar bahasa Arab Quran ke manapun kamu pergi – semua yang kamu butuhkan ada di aplikasi!

8. Gurungaji.com

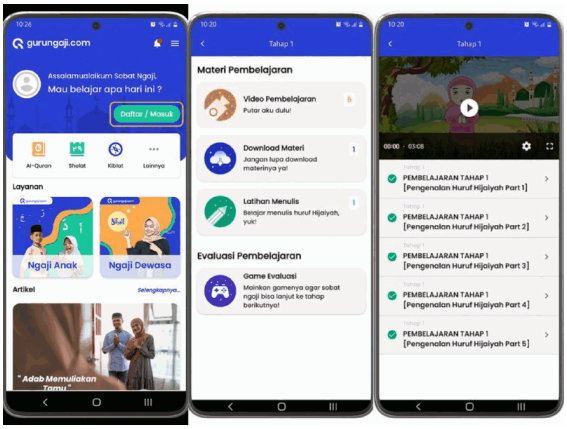

Dengan Aplikasi gurungaji.com di harapkan Murid dapat Membaca Qur'an hanya dalam waktu 8 Jam. Aplikasi gurungaji.com merupakan pengimplementasian dari Metode Al-Barqy dalam bentuk Aplikasi yang mudah diakses dan mudah dipelajari. Dengan Sistem belajar Mendengar, Membaca, Menulis dan Bermain, diharapkan dapat memberikan paradigma baru bahwa belajar membaca Qur'an itu mudah dan menyenangkan.

Visi:

"Menjadikan Al-Qur'an sebagai Pedoman AKHLAK Muslim dalam Kehidupan Sehari-hari"

Misi:

a. Memperkenalkan Al-Qur'an sejak dini kepada anak-anak dengan sistem pembelajaran yang mudah dipahami.

b. Menyebarluaskan belajar membaca Al-Qur'an hingga ke pelosok Nusantara cukup dengan meng akses gurungaji.com.

c. Membantu mewujudkan impian para Ulama untuk dapat mencetak jutaan hafidz Qur'an di Indonesia.

d. Membantu Pemerintah dalam Program Pemberantasan buta huruf Al-Qur'an.

Dengan aplikasi gurungaji.com kamu bisa belajar ngaji, baca Al-Qur'an, update jadwal sholat, mengenal doa sehari-hari, membaca kisah nabi hingga mencari arah kiblat

Fitur Belajar Ngaji Anak

a. Layanan belajar ngaji untuk anak menggunakan metode Al-Barqy yang mudah,cepat bisa dan menyenangkan

b. Dijamin 8 jam bisa baca Al-Qur'an

c. Konsep pembelajaran menarik melalui proses mendengar, Membaca, Menulis, dan Bermain Game
d. Sistem belajar interaktif antara user dengan mentor/aplikasi
e. Dibimbing oleh gurungaji terbaik yang sudah berpengalaman dan bersertifikasi Al-Barqy

9. Cepat Quran

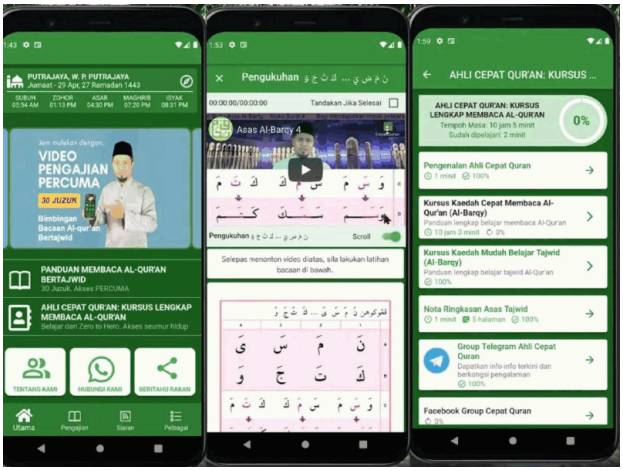

Cepat Quran App adalah media belajar ngaji online yang terbukti cepat dan mudah untuk belajar membaca Al-Quran dari mulai mengenal huruf hingga lancar dan mahir dalam ilmu tajwid. Disediakan khusus untuk membantu mereka yang sibuk dengan pekerjaan dan tidak sempat hadir di kelas secara tatap muka. Anda bisa belajar Qur'an dimana saja, hingga Anda mahir dalam bacaan Al Quran.
Cepat Quran sangat sesuai jika Anda mengalami kesulitan:

a. Bacaan mad selalu salah, ada yang pendek dibaca panjang dan ada yang panjang dibaca pendek.
b. Masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an.
c. Membaca Al Quran dalam keadaan tidak yakin karena tidak mengetahui hukum tajwidnya secara pasti.
d. Kelas quran online ini, Anda dapat ulang-ulang dan jadikan sebagai rujukan Anda belajar Qur'an
e. Tak tahu baca 'waqf' dan ibtida' (cara nak berhenti), khususnya semasa membaca ayat panjang dan nafas habis. Jangan bimbang, semua orang hadapi masalah ini sewaktu membaca ayat yang panjang.Isunya bukan dimana nak berhenti,tapi bagaimana nak berhenti.

Cepat Quran ialah cara mengaji baru, cepat, mudah dan media belajar mengaji Al Quran. Seperti yang kita ketahui, Islam membaca quran dengan tepat tajwid dan tartil adalah fardhu kifayah. Pelajar akan belajar ngaji, bermula

mengenal huruf hijaiyah al-Qur'an. Penekanan makhraj huruf hijaiyah yang terdapat dalam al-Qur'an. Dengan pembelajaran dalam video yang Anda bisa dengarkan. Atau seperti al-Qur'an MP3. Berbeda dengan belajar Iqra, kaidah Al-Barqy menggunakan kata kunci yang membantu pelajar belajar ngaji.

Di dalam aplikasi Cepat Quran Anda akan diajarkan berkaitan dengan makhraj, hukum mad asli, hukum tajweed seperti bacaan izhar, iqlab, ikhfa', idgham, selain itu bacaan Al-Fatihah dan beberapa surah yang akan dibimbing.

App ini menjadi alat bantu belajar quran online yang bertujuan memudahkan Anda menguasi hukum tajwid. Cara belajar mengaji ini membantu juga dalam menguasai teknik membaca quran dengan aluran merdu.

10. Learn Quran Tajwid

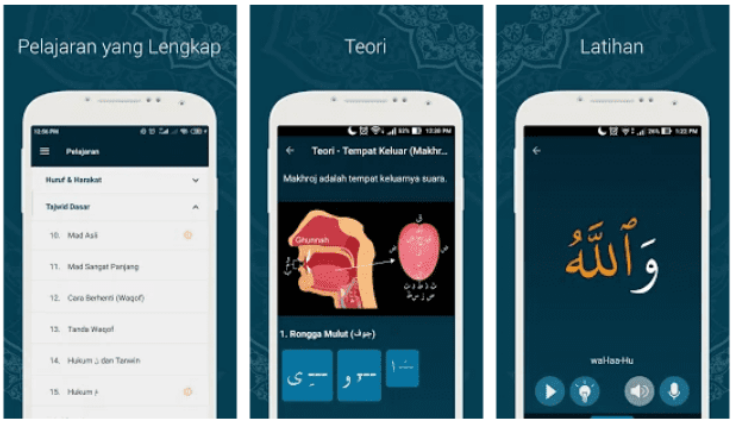

Sebelumnya pada tahun 2017, aplikasi Learn Quran Tajwid disebut sebagai salah satu aplikasi Muslim paling inovatif di dunia oleh UmmahWide. Pembuatan aplikasi Learn Quran Tajwid ini bermula dari mimpinya untuk menciptakan inovasi alat belajar Quran melalui penggunaan teknologi. Sebagai seorang yang memiliki keahlian di bidang komputer dan aplikasi, ia memanfaatkan ilmunya untuk menciptakan aplikasi yang dapat menembus batas negara. Jika seorang guru mengaji hanya bisa mengajar maksimal ribuan murid dalam satu tahun, maka dengan menggunakan teknologi internet ia bisa mengajar ribuan bahkan ratusan ribu murid dalam satu hari.

Pengguna aplikasi ini juga semakin bertambah seiring dengan meningkatnya pengguna smartphone di dunia. Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, yaitu Indonesia, menjadi pengguna terbanyak aplikasi pintar ini, yaitu sebesar 22 persen. Sisanya berasal dari India, Pakistan, Arab Saudi, Nigeria, Amerika Serikat, Inggris, Malaysia, dengan negara-negara lainnya hingga total lebih dari dua ratus negara.

Aplikasi karya anak bangsa yang memiliki rating 4,7 di Playstore ini memiliki pelajaran yang lengkap. Mulai dari cara membaca huruf hijaiyah, teori tajwid, hingga bacaan-bacaan khusus di dalam Al Quran. Pengguna juga bisa mendengarkan contoh bacaan dan penggunaan tajwid yang disuarakan oleh para hafiz muda, yaitu Muhammad Saihul Basyir dan Ustad Nur Fajri Romadhon, Lc yang bersanad resmi dan ahli dalam sepuluh jenis qiraat.

Setelah belajar teori dan berlatih, pengguna dapat mengukur kemampuan lewat fitur tes. Tes ini berbentuk pilihan ganda serta berupa merekam bacaan quran yang diujikan. Dibandingkan aplikasi sejenis, Learn Quran Tajwid memiliki kelebihan berupa konten yang digarap serius oleh ahli pembelajaran Quran.

Desain antar mukanya pun modern dan menarik. Hal ini tak lepas dari peran para anggota tim LQ, yakni anak-anak muda yang bekerja sebagai IT developer, desainer, pemasaran dan bisnis. Mereka fokus untuk terus melakukan peningkatan dan perbaikan agar aplikasi ini makin sempurna dan lebih banyak digunakan oleh Muslim dari seluruh penjuru dunia.

Pengguna Android dan iOS dapat mengunduh aplikasi ini secara gratis, lewat Playstore dan App Store atau lewat tautan di bit.ly/GetLQTajwid.

11. Umma

Belajar agama bisa dilakukan di mana saja, termasuk secara digital. Belajar pun bisa menjadi lebih mudah dan fleksibel ketika bisa bertatap muka langsung melalui perangkat elektronik, seperti yang diperkenalkan umma dengan uClass-nya. Salah satu materi unggulan di uClass adalah belajar Al-Qur'an untuk orang dewasa dan anak-anak. Kelas BBQ (Belajar Baca Qur'an) di uClass kurikulumnya disusun secara sistematis dan dibagi menjadi beberapa jenjang yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman pengguna.

Tidak hanya untuk orang dewasa, kelas BBQ untuk anak-anak juga tersedia di uClass. Fitur Al Quran ini tersedia gratis dan tanpa iklan. Belajarnya pun lebih asyik khusyuk. Namun, kekurangan dari aplikasi ini adalah terdapat beberapa harokat dan huruf yang tidak sesuai mushaf Al Quran.

Selain itu, peserta tidak hanya belajar membaca Qur'an, tetapi juga memahami makna dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini kelas-kelas di uClass diisi oleh lebih dari 100 Ustaz serta pemateri lainnya. Sebagai platform e-learning, umma akan terus menggandeng berbagai Ustaz, institusi, komunitas dan narasumber ahli untuk mengisi beragam topik di uClass.

Untuk bergabung di uClass atau mengakses berbagai fitur umma lainnya, pengguna cukup mengunduh aplikasi umma yang tersedia di Google Play Store dan di Apple App Store.

Melalui kanal uClass di halaman utama, pengguna dapat memilih kelas yang diinginkan. Untuk kelas berbayar, umma menyediakan akses pembayaran melalui dompet digital dan transfer bank. Dibanderol biaya mulai dari Rp. 30.000,- hingga Rp. 300.000,- per kelas atau per program pembelajaran, hingga saat ini uClass telah diikuti oleh lebih dari 5.000 peserta dalam satu bulan berjalan.

12. Qur'an Kemenag

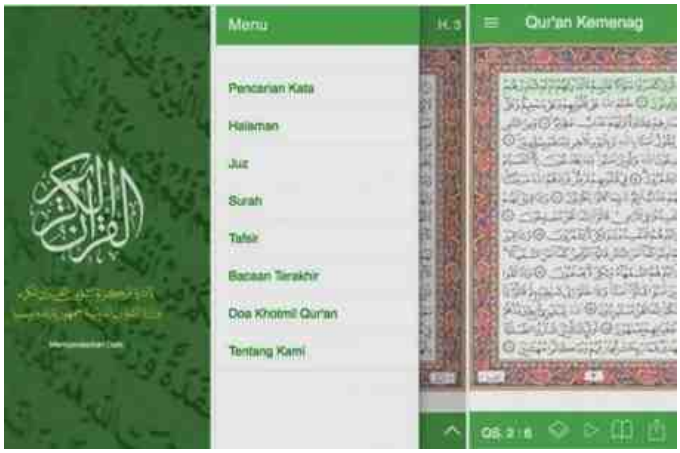

Pihak yang berjasa dalam pembuatan aplikasi al-Qur'an kemenag adalah dari kalangan lajnah pentashih al-Qur'an. Aplikasi ini bisa diunduh secara gratis di berbagai sistem gadget yang berupa Android dan IOS. Aplikasi Qur'an Kemenag ini memuat al-Qur'an 30 Juz. Aplikasi al-Qur'an inidilengkapi tambahan lainnya seputar al-Qur'an seperti adanya asbābun nuzūl (konteks historis ayat), dan juga penjelasan tafsir. Keunikan dari aplikasi ini memuat dua model penulisan al-Qur'an. Model pertama adalah sebagaimana yang disahkan oleh Keputusan Kementrian Agama (KMA) No. 25 tahun 1984, bahwa Musḥaf standar Indonesia meliputi Musḥaf al-Qur'an standar uśmani (penulisan teksnya menggunakan rasm uśmani).

Dalam aplikasi tersebut penulis melihat setidaknya terdapat empat kelebihan dalam aplikasi Qur'an Kemenag. Pertama, aplikasi Qur'an kemenag dibuat dengan serius dan diperhitungkan dengan matang sehingga memiliki tampilan dan hasil yang maksimal. Kedua, sudah banyak aplikasi al-Qur'an yang sudah dirilis oleh berbagai programer di dunia Android, namun sedikit sekali yang merilis aplikasi al-Qur'an lengkap beserta terjemahan, penafsiran, dan juga aspek asbābun nuzūl, selain itu didalamnya juga terdapat murattal yang dapat dipelajari sebagai tuntunan cara baca yang baik benar dan bernilai estetis. Ketiga, aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di Play Store, dan App Store secara gratis, sehingga masyarakat tidak perlu bersusah payah dalam mengaksesnya.

Akan tetapi sebuah aplikasi tentu memiliki kekurangan, dalam hal ini penulis mendapati dua kekurangan. Pertama, dalam tafsirnya aplikasi Qur'an Kemenag tidak mencantumkan kutipan pengambilan referensi baik secara rinci maupun secara global, walaupun dalam penjelasan aplikasi sudah dipaparkan penafsiran tersebut disusun oleh Tim Lajnah Pentashihan al-Qur'an, namun terkadang pembaca masih bertanya-tanya apakah aplikasi tersebut murni ditafsirkan kembali, atau merupakan nuqilan dari kitab tafsir yang sudah ada namun disajikan kembali. Kedua, dalam aplikasi Qur'an Kemenag tidak terdapat ilmu tajwid yang utuh, hanya dilengkapi dengan murattal saja, hal ini kemudian menjadi pertimbangan agar kedepannya diberikan muatan ilmu qiraat, atau rekomendasi semangat belajar membaca al-Qur'an dengan fasih, baik dan benar (Althaf Husein, 2020).

D. KESIMPULAN

Kemajuan teknologi di era digital membawa pengaruh besar salah satunya perkembangan di bidang pendidikan. Terkhusus dalam pembelajaran al-Qur'an dengan media online memberikan banyak kemudahan, seperti terjemahan, qiroah

atau bacaan, searching surat atau ayat dengan cepat, dan keterangan-keterangan tentang surat. Selain itu, dapat di akses 24 jam dari manapun dengan bantuan komputer atau handphone yang terhubung dengan internet dengan desain yang unik, mudah, dan interaktif. Hal ini bukan berarti pembelajaran tatap muka menjadi dikesampingkan, akan tetapi dengan adanya perkembangan digital itu membawa pengaruh positif dalam memunculkan inovasi dan alternatif di bidang pembelajaran. Terutama bagi mereka yang sibuk dan tak sempat belajar Qur'an secara langsung dengan guru atau ustaz. Diharapkan dari adanya perkembangan metode pembelajaran al-Qur'an berbasis digital, dapat menjadi wasilah dalam memberantas buta huruf al-Qur'an.

Hadirnya aplikasi belajar al-Qur'an ini sebagai bentuk inovasi dan kesadaran akan pentingnya membumikan al-Qur'an khususnya bagi masyarakat Indonesia yang notabenenya beragama Islam sehingga Al-Qur'an senantiasa hidup sejalan dengan perkembangan dan kemajuan zaman dan diharapkan menjadi menjadi pemicu untuk belajar lebih giat daripada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, G. (2013). Metode pembelajaran alquran melalui media online. *Indonesian Jurnal on Networking and Security (IJNS)*, *2*(1), 65–68.

Al Afify, M. F. (2018). Konsep Fitrah dalam Psikologi Islam. *Tsaqafah*, *14*(2), 279. https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i2.2641

Althaf Husein. (2020). Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag. *Jurnal Online Studi Al-Qur An*, *16*(1), 55–68. https://doi.org/10.21009/jsq.016.1.04

Burhanuddin, B. (2020). Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Jiwa). *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, *6*(1), 1–25. https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i1.371

Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, *10*(1), 12–28. https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678

Kusuma, A. B. (2016). PENDEKATAN PSYCHOTHERAPY ALQURAN DALAM GANGGUAN KESEHATAN MENTAL (Suatu Kajian Psikologi Agama). *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, *147*, 11–40.

Sartina, D., Rusdi, A., & Nurlaila, N. (2020). Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia. *Muaddib: Islamic Education Journal*, *3*(2), 99–110. https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i2.7843

Sumantri, I. (2020). Pemberantasan Buta Huruf Arab (Al-Quran) Dengan Metode Tarsana Pada Pelajar Sekolah Dasar Di Kecamatan Cigudeg. *Perada*, *3*(2), 177. https://doi.org/10.35961/perada.v3i2.206

Supriadi, & Haslinda. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Adobe Flash Pro Cs6 Bagi Siswa SMP. *Jurnal Literasi Digital*, *2*(1), 46–56.